

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Gambaran Foramen Mentalis pada Pasien Suku Minangkabau di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas Berdasarkan Radiografi Panoramik”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Posisi Horizontal dari foramen mentalis paling banyak ditemukan pada suku Minangkabau berdasarkan kelompok usia yaitu usia remaja dan dewasa muda berada pada posisi H3, usia dewasa dan paruh baya berada pada posisi H4, dan lanjut usia berada pada posisi H4 dan H5. Berdasarkan kelompok jenis kelamin, baik pada laki-laki maupun perempuan posisi paling banyak ditemukan berada pada posisi H4.
2. Posisi vertikal dari foramen mentalis pada suku Minangkabau berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa posisi paling banyak ditemukan berada pada posisi V3.
3. Kesimetrisan dari posisi foramen mentalis sisi kanan dan sisi kiri pada suku Minangkabau berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa posisi foramen mentalis tampak asimetris.
4. Bentuk dari foramen mentalis pada suku Minangkabau berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa bentuk paling banyak ditemukan berbentuk *irregular*.
5. Ukuran foramen mentalis pada suku Minangkabau berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin didapatkan rerata dari diameter vertikal dan horizontal

berada di sekitar 2-4 mm, dengan rerata diameter horizontal cenderung lebih besar dibandingkan diameter vertikal dari kedua sisi mandibula.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan posisi, kesimetrisan, bentuk dan ukuran dari foramen mentalis yang spesifik pada individu seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menganalisis hubungan foramen mentalis dengan faktor lainnya, seperti kehilangan gigi, tingkat resorpsi tulang alveolar, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan radiograf panoramik dikombinasikan dengan CBCT (*Cone Beam Computed Tomography*) untuk meningkatkan keakuratan dalam mengamati foramen mentalis.

